

## **BAB IV**

### **DINAMIKA POLITIK PILKADA KOTA TANGERANG SELATAN**

#### **4.1 Pilkada Kota Tangsel**

Tangerang Selatan, Banten tidak asing lagi dengan Politik Dinasti. Di Banten, dinasti politik dibentuk oleh ayah Ratu Atut Chosiyah yaitu Chasan Sohib. Dinasti yang dibangun oleh Chasan Sohib kemudian menggurita dengan naiknya Atut menjadi gubernur Banten pada 2007-2017. Ratu Tatu Chasanah, adik kandung Atut, terpilih menjadi Bupati Serang pada Pilkada serentak 2015 dan menjabat hingga 2020. Ratu Tatu Chasanah adalah ibu dari Wakil Kota Tangerang Selatan yaitu Pilar Saga Ichsan. Dasar dinasti politik yang dibangun oleh Chasan Sohib ini kemudian semakin menggurita dengan naiknya Atut sebagai Gubernur Banten dan keberhasilan Atut menempatkan keluarga besarnya di posisi-posisi strategis di Banten, baik legislatif maupun eksekutif, sampai saat ini.

Kuatnya akar dinasti politik keluarga Atut di Banten sebagaimana diuraikan diatas mengakibatkan mudahnya keluarga Atut untuk mendapatkan dukungan dan kendaraan politik dalam mencalonkan diri sebagai kepala atau wakil kepala daerah. Ini semakin dipermudah dengan jejaring yang mereka miliki. Jejaring tersebut terdapat dalam Partai Golkar, partai yang selalu mendukung keluarga Atut. Golkar merupakan partai yang menjalin hubungan baik sejak awal dengan keluarga Chasan Sohib. Hingga saat ini, kepengurusan Golkar di Banten masih dikuasai oleh keluarga Atut.<sup>1</sup>

Kota Tangerang Selatan sebagai daerah pemekaran dari Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu daerah otonom yang telah melakukan tiga kali pilkada langsung yaitu pada tahun 2010, 2015 dan 2020. Pilkada Kota Tangsel 2010. Sesuai dengan data Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Tangsel, nomor urut pertama diisi oleh Yayat Sudrajat-Norodom Soekarno. Kedua adalah Rhodiah Najiba-Sulaeman Yassin. Kedua pasangan tersebut maju melalui jalur

---

<sup>1</sup> Mhd. Al Fahjri Sukri. *Dinasti Politik di Banten: Familisme, Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vokl 10, No. 2: 169-190. 2020

independen. Kedua pasangan ini masing-masing mendapat 22.640 (5,56%) dan 7.518 suara (1,85%). Ketiga, Arsid dan Andre Taulany. Arsid-Andre mendapat dukungan empat partai yaitu HANURA, Gerindra, PBB. Mereka memperoleh 187.778 suara (46,16%).<sup>2</sup> Keempat, pasangan Airin dan Benyamin Airin – Benyamin mendapatkan sembilan partai politik pendukung yaitu Demokrat, Golkar, PDI Perjuangan, PKS, PAN, PKB, Partai Kesatuan dan Persatuan Indonesia (PKPI), Partai Damai Sejahtera (PDS). Pasangan ini memperoleh 188.893 suara (46,43%).<sup>3</sup>

Jumlah suara sah dan tidak sah pada pilkada pertama Kota Tangerang Selatan tahun 2010 yaitu:

Suara Sah : 406.829 Suara

Suara Tidak Sah : 10.919 Suara<sup>4</sup>

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Tangerang Selatan menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 732.195 pemilih. Jika ditelaah Daftar Pemilih Tetap, Suara sah dan suara tidak sah maka ada 314.447 pemilih yang tidak menggunakan suaranya pada Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2010.<sup>5</sup>

Pilkada Kota Tangerang Selatan 2015, nomor urut pertama Ikhsan Modjo-Li Claudia memperoleh 42.074 suara (8,22%) yang di usung oleh Partai Demokrat dan Gerindra, nomor urut kedua Arsyid-Elvier memperoleh 164.372 suara (32,16%) yang di usung oleh Partai PDIP dan Hanura, lalu ada nomor urut tiga Airin-Benyamin memperoleh 305.322 suara (59,62%) yang di usung oleh partai PKB, PKS, PAN, PPP, Nasdem dan Partai Golkar.

---

<sup>2</sup> Airin Menangi Pilkada Tangsel,” diakses dari [http://megapolitan.kompas.com/read/2011/03/03/16000798/A\\_irin.Menangi.Pilkada.Tangsel](http://megapolitan.kompas.com/read/2011/03/03/16000798/A_irin.Menangi.Pilkada.Tangsel) Pada 22 Agustus 2022. Pukul 09:46 WIB.

<sup>3</sup> Empat Pasangan Kandidat Meriahkan Pilkada Tangerang Selatan,” diakses dari <https://m.tempo.co/read/news/2010/08/16/083271495/empat-pasang-kandidat-meriahkan-pilkadatangerang-selatan> pada 22 Agustus 2022. Pukul 10:15 WIB.

<sup>4</sup> <https://rmol.id/amp/2010/11/17/9735/inilah-hasil-pilkada-tangsel-versi-kpu> diakses pada 1 September 2022. Pukul 10:35 WIB.

<sup>5</sup> <https://news.detik.com/berita/d-1493473/warga-tangsel-pilih-walikota-baru> di akses pada 21 Agustus 2022 Pukul 10:54 WIB.

Jumlah suara sah dan tidak sah pada Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2015 yaitu :

Suara Sah : 512.128 Suara

Suara Tidak Sah : 16.978 Suara<sup>6</sup>

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kota Tangerang Selatan telah mengumumkan total angka Daftar Pemilih Tetap sebanyak 913.437 pemilih. Jika ditelaah Daftar Pemilih Tetap, Suara sah dan suara tidak sah maka berjumlah 384.331 pemilih yang tidak menggunakan suaranya pada Pilkada Kota Tangerang Selatan tahun 2015.<sup>7</sup>

**Gambar 1. Perolehan Kursi Partai Pada Pileg Kota Tangerang Selatan Tahun 2015**

The image shows two official documents from the Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kota Tangerang Selatan, dated 11 May 2014. Both documents are titled 'REKAPITULASI PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK DALAM PEMILU ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA TAHUN 2014'. The top document is for the 'KOTA PROVINSI TANGERANG SELATAN' and the bottom document is for 'KOTA PROVINSI BANTEN'. Both documents contain a table with columns for 'PARTAI POLITIK', 'PEROLEHAN KURSI' (subdivided into DAPIL 1, 2, 3, 4), and 'JUMLAH KURSI PEROLEHAN PARTAI'. Below the tables, there are lists of candidates for various parties, including '1. MOCHAMMAD SUBHAN, S.Su.I', '2. SANFIRIL S.Su.I', '3. BAKHTIYALAH, S.Su.I', and '4. BAMBANG DWITONO, S.I'. The documents also feature signatures and stamps of the KPU members.

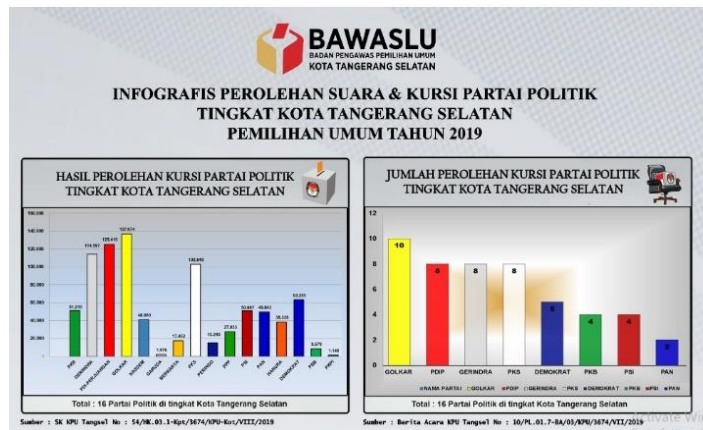
sumber: KPU Kota Tangerang Selatan

<sup>6</sup> <http://tangerangnews.com/kabupaten-tangerang/read/16462/a> di akses pada 22 Agustus 2022. Pukul 12:57 WIB.

<sup>7</sup> <https://kabar6.com/ini-rincian-dpt-pilkada-2015-versi-kpu-tangsel/> di akses pada 22 Agustus 2022. Pukul 13:28 WIB.

Gambar diatas merupakan hasil perolehan kursi Partai pada Pileg Kota Tangerang Selatan tahun 2014, dari hasil pileg tersebut partai Golkar berhasil mendapatkan 9 Kursi.

**Gambar 2. Perolehan Kursi Partai Pada Pileg Kota Tangerang Selatan Tahun 2019**



sumber: <https://tangerangselatankota.bawaslu.go.id/hasil-pengawasan-bawaslu-dalam-pileg-2019/>

Gambar diatas merupakan hasil perolehan kursi Partai pada Pileg Kota Tangerang Selatan tahun 2019, dari hasil pileg tersebut partai Golkar berhasil mendapatkan 10 Kursi. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya ada kenaikan dalam jumlah kursi yang didapat partai Golkar.

**Tabel 1. Tahapan - Tahapan Pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2020**

Adapun tahapan pilkada yaitu:

Tanggal	Tahapan
26 Oktober 2019 – 23 Agustus 2020	Syarat Dukungan Pasangan Calon Perseorangan
4 September 2020 – 6 September 2020	Pendaftaran Pasangan Calon
26 September 2020 – 6 Desember 2020	Masa Kampanye
25 September 2020 – 25 Desember 2020	Laporan Audit Dana Kampanye

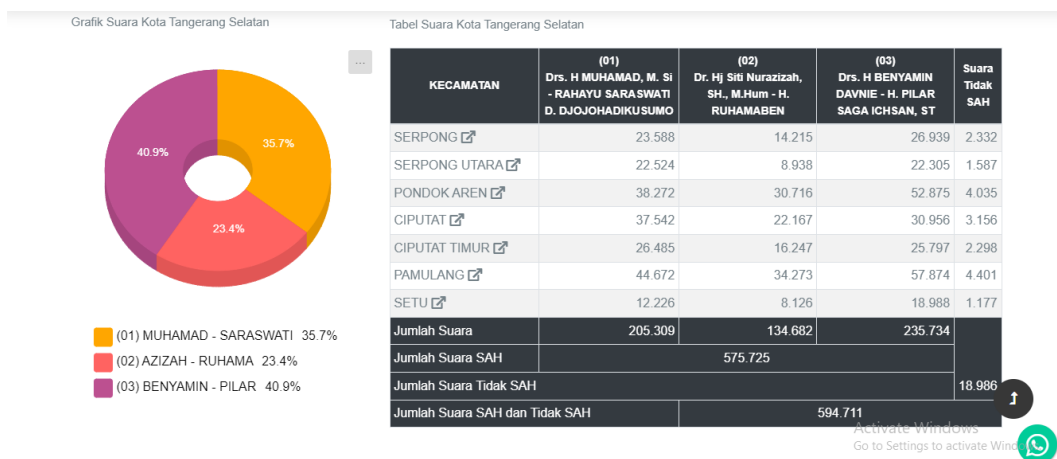
7 Agustus 2020 – 20 November 2020	Pengadaan dan Pendistribusian Perlengkapan Pemungutan dan perhitungan Suara
<b>9 Desember 2020</b>	<b>Pemungutan dan Perhitungan Suara di TPS</b>
9 Desember 2020 – 26 Desember 2020	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara

Tabel diatas menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2020.

Tiga kandidat atau pasangan calon yang akan bersaing memperoleh suara terbanyak, yaitu:

1. Dr. H. Muhammad M.Si – Rahayu Saraswati, di usung oleh partai PDIP, Gerindra, HANURA, PSI, dan PAN.
2. Dr. Hj. Siti Nurazizah, SH, M.HUM – H. Ruhamaben, di usung oleh partai Demokrat, PKS dan PKB.
3. H. Benyamin Davnie – Pilar Saga Ichsan, ST, di usung oleh partai Golkar

**Gambar 3. Hasil Rekapitulasi Pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2020**



Sumber: Website resmi KPUD Kota Tangerang Selatan

Dari hasil pemungutan suara yang telah dilaksanakan diberbagai wilayah di Kota Tangerang Selatan, maka dapat hasil perolehan rekapitulasi sebagai berikut:Jumlah suara sah 575.725, Pasangan Muhammad – Saraswati dengan Presentase 35.7% (205.309), pasangan Azizah – Ruhama dengan Presentase 23.4%

(134.682), dan pasangan Benyamin – Pilar 40.9% (235.734). Dari perolehan presentase tersebut yang dapat kita ketahui pasangan Benyamin – Pilar lebih unggul dari pasangan lainnya.

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa kemenangan Benyamin – Pilar tidak bisa dilepaskan dari strategi politik yang dimainkannya. Artinya, memang dinasti politik sangat mengakar di Banten.

Berpasangannya Benyamin – Pilar memperlihatkan bahwa pengaruh dan daya tarik keluarga Atut masih ada selain dorongan dari Golkar. Golkar sendiri merupakan kendaraan utama naiknya Pilar Saga Ichsan menjadi pasangan Benyamin Davnie. Kemenangan Benyamin – Pilar juga tidak lepas dari strategi kampanye yang mereka terapkan. Marketing politik dilakukan dengan menonjolkan Benyamin sebagai *incumbent* yang bersih dan menampilkan Pilar sebagai anak muda milenial yang berpotensi di bidangnya, sehingga menghasilkan kombinasi pemimpin tua dan muda. Pilar yang masih muda dapat menarik para pemilih milenial. Penggambaran Benyamin selama menjabat yang merakyat juga dilakukan dengan aksinya yang sering turun ke lapangan berbaur dengan masyarakat, sehingga figur populisnya meningkat.